

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan mengenai konsep pendidikan anak menurut Ibnu Khaldun dan Abdullah Nashih Ulwan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan anak yang diajarkan oleh Ibnu Khaldun berfokus pada pendidikan dan pengajaran tidak hanya mementingkan keagamaan saja, namun dari sisi dari keduniaan. Keduanya harus sama diberikan kepada anak didik. Paradigma Ibnu Khaldun pada pendidikan hakikatnya lebih mementingkan dan menonjolkan pendidikannya kepada pembentukan perilaku, akhlak dan budi pekerti. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud apresiasi Ibnu Khaldun terhadap ajaran agama islam yang bersumber Alquran dan Hadist. Konsep pendidikan Ibnu Khaldun sampai saat ini masih relevan dengan pendidikan modern.
2. Konsep pendidikan karakter Adullah Nashih Ulwan untuk anak-anak dengan menggunakan lima cara yaitu: Pembiasaan, keteladanan, nasehat, memberikan perhatian, dan memberikan hukuman yang adil. Cara ini sangat tepat dilakukan sedini mungkin kepada anak-anak agar menjadi karakter dimasa depannya. Karakteristik “anak zaman sekarang” yang mudah mengimitasi perilaku orang lain tanpa bisa memfilter baik dan buruk, sebenarnya sebagai ladang untuk

menanamkan kelima cara yang dipaparkan oleh Adullah Nashih Ulwan dalam diri anak, sehingga mereka akan mencapai masa depan yang gemilang dan berkarakter mulia. Selain itu, Adullah Nashih Ulwan memperkenalkan tujuh materi pendidikan karakter diantaranya pendidikan keimanan, pendidikan akhlak, pendidikan fisik, pendidikan intelektual, pendidikan mental/psikis, pendidikan sosial dan pendidikan seks. Ketujuh materi tersebut merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dan saling terkait dalam mewujudkan pendidikan karakter yang Islami bagi “anak zaman sekarang”.

3. Komparasi konsep Pendidikan anak menurut pandangan Ibnu Khaldun dan Abdullah Nashih Ulwan. Ibnu Khaldun berpendapat bahwa tidak cukup seorang guru hanya membekali anak dengan ilmu pengetahuan saja, agar mereka menjadi orang yang berilmu pengetahuan yang menambah kemampuannya dalam belajar. Akan tetapi juga wajib metode dalam penyajian ilmu kepada anak didik. Abdullah Nashih Ulwan berpandangan mengenai komparasi konsep Pendidikan anak dengan mendidik anak dengan sopan santu dan membiasakan dengan perbuatan terpuji sejak mulai disapih sebelum kebiasaan jelek mempengaruhinya. Jika terpaksa harus mendidik dengan hukuman sebaiknya peringatan dan ancaman lebih dulu. Jangan menindak anak dengan kekerasan tetapi dengan kehalusan, lalu diberi motivasi dan persuasi dan kadang-kadang dengan muka masam atau dengan cara agar ia Kembali perbuatan baik atau kadang-kadang dipuji didorong

keberaniannya untuk berniat baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian pada uraian diatas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua hendaklah apa yang telah dibahas penulis dijadikan suatu pengetahuan tentang cara untuk mendidik anak yang berpedoman dengan ajaran Alquran dan hadist. Sebab cara tersebut bisa dianggap efektif dalam orang tua yang sedang mendidik anak sejak dini.
2. Bagi generasi muda supaya tetap menjaga dan melestarikan berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama islam yang berpedoman pada Alquran dan Hadist. Sebab para ulama sudah membuat banyak konsep pendidikan yang sesuai dengan nilai dan ajaran agama islam..
3. Bagi peneliti lain, hendaklah apa yang telah dibahas penulis dijadikan acuan supaya kedepannya bisa lebih banyak membandingkan konsep pendidikan anak selain dari pemikiran Ibnu Khaldun dan Abdullah Nashih Ulwan.